

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka peneliti dapat menyimpulkan tentang strategi komunikasi dakwah ustaz H.Iskandar di majelis taklim Nurul Muhibbin dan faktor pendukung, faktor penghambat. Sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi dakwah ustaz H.Iskandar di Majelis Taklim Nurul Muhibbin pertama beliau melihat karakteristik dan latar belakang jama'ah (mad'u) terlebih dahulu setelah melihat karakteristik jama'ah beliau menentukan materi dakwah agar tepat sasaran dakwah beliau setelah menentukan materi dakwah beliau memilih metode dakwah yang sesuai dengan karakteristik jama'ah metode yang digunakan beliau adalah metode cerita, metode tanya jawab, metode ceramah dan metode nasihat. Ustaz H.Iskandar juga melaksanakan pengajian secara rutin, selain mengadakan pengajian rutin juga memperingati hari besar Islam seperti hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, Isra Mi'raj dan memperingati hari kelahiran Rasulullah SAW, juga melaksanakan Ziarah Keliling ke makam para aulia Allah yang ada di Kalimantan Selatan Seperti ziarah ke makam Kh. Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani, Syekh Kaspol Anwar, datu Abulung Dll
2. Faktor pendukung dari strategi komunikasi dakwah Ustaz H.Iskandar di majelis taklim Nurul Muhibbin beliau yang mempunyai wawasan yang luas tentang agama Islam dan menggunakan tutur bahasa yang mudah dipahami oleh jama'ah sehingga jama'ah mudah menerima apa yang beliau sampaikan juga jama'ah menerima

keberadaan beliau dengan senang hati serta jama'ah sadar bahwa pentingnya pembelajaran Ilmu agama.

3. Faktor penghambat strategi komunikasi dakwah Ustadz H.Iskandar kepadatan jadwal beliau yang mengisi undangan didaerah lain sehingga apabila ada jama'ah yang ingin bertemu dengan beliau menjadi terkendala selain itu juga kondisi jama'ah yang berbeda-beda sehingga sulit dalam menentukan retorika yang tepat agar sasaran dakwah tepat sasaran.

B. Saran

1. Strategi komunikasi dakwah Ustadz H.Iskandar agar menjadi acuan dan pedoman kepada da'i yang lain sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh jama'ah
2. Hendaknya Ustadz H.Iskandar mengurangi kepadatan jadwal sehingga jama'ah yang ingin bertemu bisa lebih banyak waktu.